



TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP SIKAP REMAJA TENTANG SEKSUALITAS

Level Of Reproductive Health Knowledge On The Attitude Of Adolescents About Sexuality

Fitri Amalia Syaputri*¹, Solihati²

*^{1,2}STIKes Yatsi, Tangerang

*¹Email : fitriamaliasy@gmail.com

²Email : solyan8000@gmail.com

Abstract

*Background : The prevalence of reproductive health knowledge as much as 80% has learned about the human reproductive health system, while the prevalence of adolescent attitudes toward sexuality amounted to 97% of teenagers who have watched pornographic movies, and doing free sex is still very high. Purpose : To know the influence of the level of reproductive health knowledge on adolescent attitudes about sexuality based on literature review. Research Method : This study uses literature Research design of traditional type review or LiteratureReview Library review. With a journal number of 30 research journals already published from 2015-2020 over the Internet using Scholar And Mendeley application. Results and discussion : knowledge of reproductive health has an effect on adolescent attitudes towards sexuality from 30 journals that have been found 23 (76.67%) A journal stating the relationship of the reproductive health knowledge level to adolescent sexual attitudes, while there are 7 (23.33%) Journal stating the absence of the relationship from the level of reproductive health knowledge to adolescent attitudes about sexuality, with non-experimental research as many as 23 (76.67%) Journals, and Experimental Research of 7 (23.33%) Journal. Conclusion and Suggestion : Most journals indicate a relationship associated with the level of reproductive health knowledge with the attitudes of adolescent sexuality. Providing information on reproductive health should be more specificity to form better knowledge of reproductive health and behavioral sexuality. **Keywords:** Level Of Knowledge, Reproductive Health, Adolescents, Attitudes Towards Sexuality*

Abstrak

Latar Belakang : Prevalensi pengetahuan kesehatan reproduksi sebanyak 80% mendapatkan pelajaran tentang sistem kesehatan reproduksi manusia, sedangkan prevalensi terhadap sikap remaja terhadap seksualitas sebesar 97% remaja yang pernah menonton film porno, dan melakukan seks bebas masih sangat tinggi. Tujuan : Untuk mengetahui adanya pengaruh tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi terhadap sikap remaja tentang seksualitas berdasarkan literature review. Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan desain penelitian literature review tipe traditional atau tinjauan pustaka studi literature review. Dengan jumlah jurnal sebanyak 30 jurnal penelitian yang sudah dipublikasikan dari tahun 2014-2020 melalui internet dengan menggunakan Scholar dan aplikasi Mendeley. Hasil Dan Pembahasan : Pengetahuan

kesehatan reproduksi sangat berpengaruh terhadap sikap remaja terhadap seksualitas dari 30 jurnal yang sudah ditemukan terdapat 23 (76,67%) jurnal yang menyatakan adanya hubungan dari tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi terhadap sikap seksual remaja, sedangkan terdapat 7 (23,33%) jurnal yang menyatakan tidak adanya hubungan dari tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi terhadap sikap remaja tentang seksualitas, dengan penelitian non eksperimen sebanyak 23 (76,67%) jurnal, dan penelitian eksperimen sebesar 7 (23,33%) jurnal. Kesimpulan Dan Saran : Sebagian besar jurnal menyatakan adanya hubungan terkait dengan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap seksualitas remaja. Pemberian informasi mengenai kesehatan reproduksi sebaiknya lebih di spesifikkan untuk membentuk pengetahuan kesehatan reproduksi dan perilaku seksualitas yang lebih baik.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, kesehatan reproduksi, remaja, sikap terhadap seksualitas.

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi remaja merupakan masalah yang sering di alami oleh remaja. Dilaporkan bahwa banyaknya remaja yang terjebak dalam perilaku tidak sehat, diantaranya adalah perilaku seks bebas di lingkungan remaja, perilaku seksual ini disebabkan oleh tingkah laku yang bermacam-macam, mulai dari perasaan saling tertarik, berpacaran, mencium pipi dan bibir, berpegangan tangan, berpelukan, memegang payudara serta alat kelamin dan sampai melakukan seggama atau seks bebas (Sarwono, 2016).

Kesehatan reproduksi remaja memiliki beberapa kerawanan yaitu yang pertama adanya pernikahan dan kehamilan di usia yang muda, kedua ialah menularkan atau tertular penyakit seksual, ketiga kehamilan yang tidak diinginkan ymenyebabkan abortus pada usia muda, keempat sering terjadinya kekerasan seksual pada remaja dan korban eksploitasi. (Wirdhna, 2011:101).

Adolescence atau yang biasa di sebut dengan remaja ialah tumbuh kearah kematangan, yang memiliki rentang usia 10-19 tahun. Dimana mengalami kematangan secara fisik, psikologi, maupun sosial dan juga memiliki tanda-tanda seksual sekunder seorang sudah berkembang dan mencapai kematangan seksual. Serta mengalami kemandirian sosial, dan membangun identitas diri (WHO, 2015).

Perilaku seks di dunia saat ini sangat mengkhawatirkan di Negara Inggris hampir 5% pernah melakukan hubungan seks. Pada tahun 2012/2013 berjumlah 90% dilakukan bersama kenalan sendiri. Sedangkan 48.000 anak di India yang melakukan hubungan seks selama sepuluh tahun. Bahkan di Negara yang sering di sebut sebagai penganut *free sex* yaitu Negara Amerika menghasilkan angka sekitar 69% lebih baik dalam mengaja keperawanan pada usia 18 tahun. (Gilang, 2015).

Di Negara Hongkong para peneliti menyatakan bahwa para pemuda yang belum menikah memiliki pengetahuan seks yang tinggi sedangkan pengetahuan tentang kontrasepsi sangat rendah. Remaja yang belum menikah elaporkan telah melakukan hubungan seksual kurang lebih dari 41,5% sedangkan sekitar 10% terlibat dalam perilaku seksual berisiko tinggi. (Chiao, 2015)

Masalah yang sering terjadi seputar kaum remaja dalah penyalahgunaan narkotika dan alkohol, merokok, serta seks bebas yang berujung pada peularan Infeksi Menular Seksual (IMS), HIV-AIDS, kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) hingga kasus aborsi yang tidak aman. Dibandingkan dengan kesehatan pada

golongan umur yang lain masalah kesehatan remaja jauh lebih kompleks dilihat dari faktor yang mempengaruhinya. (direktorat Kesga, 2005).

Jumlah remaja yang sudah menerima pendidikan kesehatan tentang reproduksi hampir 90% remaja perempuan, sedangkan 80% remaja laki-laki, rata-rata mereka mendapatkan pelajaran tentang sistem kesehatan reproduksi manusia dari sekolah. (SDKI, 2012).

Perilaku seks bebas di kalangan remaja menjadi salah satu penyebab remaja beresiko terkena HIV-Aids serta Penyakit Menular Seksual lainnya. Jumlah data kasus HIV-Aids berjumlah 118.787 kasus, sedangkan 34,5% kasus Aids terjadi pada rentang umur 20-29 tahun (Kementrian Kesehatan, 2015).

Menurut data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional pada 17 kota-kota besar di Indonesia bahwa remaja yang pernah menonton film porno sebesar 97%, remaja yang pernah melakukan ciuman, *genital stimulation*, dan seks bebas berjumlah 93,7%, dan remaja perempuan yang mengaku sudah tidak virgin lagi sebesar 62,7%, sedangkan remaja perempuan yang mengaku sudah pernah melakukan abortus sebesar 21,2% (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2012).

Pada usia 15-17 tahun merupakan proporsi terbesar remaja berpacaran pertama kali sebesar 34,5%. Pada usia tersebut berisiko memiliki perilaku pacaran yang tidak sehat, karena pada usia tersebut belum memiliki keterampilan hidup (*life skills*) yang memadai (Badan Pusat Statistik Kesehatan Reproduksi Remaja, 2012).

Seks bebas yang dilakukan oleh remaja berdampak terhadap penularan penyakit seksual dan kehamilan apa remaja yang dapat berlanjut pada aborsi dini atau pernikahan di usia muda. Dampaknya pada masa depan remaja, janin yang dikandungnya dan keluarga mereka. (Badan Pusat Statistik Kesehatan Reproduksi Remaja, 2012).

METODELOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk menyusun *literatur review* yaitu menggunakan *electronic data base*. Metode pencarian jurnal menggunakan *google scholar*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal yaitu pengetahuan kesehatan reproduksi dan sikap terhadap seksualitas yang jurnalnya 30 sesuai dengan kriteria inklusi. Jurnal yang digunakan dibatasi dari tahun 2014-2020. Jurnal yang digunakan pada *literatur review* diperoleh dari berbagai jurnal penelitian diantaranya Jurnal Penelitian Kesmas, Jurnal Ilmu Kesehatan, Jurnal Komunikasi Kesehatan, *Journal of Health*, dan *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan kesehatan reproduksi sangat berpengaruh terhadap sikap remaja terhadap seksualitas dari 30 jurnal yang sudah ditemukan terdapat 23 (76,67%) jurnal yang menyatakan adanya hubungan dari tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi terhadap sikap seksual remaja, sedangkan terdapat 7 (23,33%) jurnal yang menyatakan tidak adanya hubungan dari tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi terhadap sikap remaja tentang seksualitas, dengan penelitian non

eksperimen sebanyak 23 (76,67%) jurnal, dan penelitian eksperimen sebesar 7 (23,33%) jurnal.

Dari salah satu artikel yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Presepsi Perilaku Seksual Mahasiswa Semester II Program Studi DIII Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta" menyatakan bahwa di era yang sekarang untuk mengakses informasi tentang kesehatan reproduksi sangat mudah, yaitu bisa bertanya dengan guru, dosen, atau dapat mengaksesnya melalui internet. Dari penelitiannya di dapatkan hasil pengetahuan kesehatan reproduksi mayoritas dalam katagori baik sebesar 152 orang (96,2%), dan untuk jumlah persepsi perilaku seksual berisiko sebanyak 80 orang (50,6%) dalam katagori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi maka semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap kesehatan reproduksi, akan semakin baik juga persepsinya terhadap perilaku seksual, begitupun sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. I. (2019). *Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Presepsi Perilaku Seksual Mahasiswa Semester II Program Studi DIII Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta. Jurnal Komunikasi Kesehatan, 5.*
- Elimanafe, M. R., Salesman, F., & Dion, Y. (2018). *Hubungan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Seks Bebas Pada Siswa Siswi Kelas XII IPA SMA Negeri 2 Kota Kupang. CHMK Midwifery Scientific Journal, 2(September).*
- Iis. (2018). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Sikap Remaja Tentang Seks Bebas Di Kelas 3 SMK Eka Prasetya Kabupaten Sukabumi. Jurnal Ilmiah Indonesia ISSN, 3(September), 160–164.*
- Mona, S. (2019). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Pranikah Siswa. Jurnal Penelitian Kesmas, 1(2), 58–65. <https://doi.org/10.36656/jpksy.v1i2.167>*
- Romulo, H. M., Akbar, S. N., & Mayangsari, M. D. (2016). *Peranan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Remaja Awal. Jurnal Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan, 1(4). <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v1i4.50>*